

# FUROSEMIDE

## KOMPOSISI :

Tiap tablet mengandung Furosemide 40 mg.

## CARA KERJA OBAT :

Furosemide memperlihatkan efek diuresis (natrium) tergantung dari besarnya dosis yang diberikan. Efek diuretik dari Furosemide mulai bekerja  $\frac{1}{2}$  - 1 jam setelah pemberian secara oral dan mencapai maksimum dalam waktu 1 – 2 jam. Efek diuresis sekitar 4 – 6 jam.

Berbeda dengan golongan tiazid, dengan Furosemide dapat diperoleh efek pada keadaan-keadaan walaupun filtrasi glomerulus sangat menurun (keadaan insuffisiensi ginjal).

## INDIKASI :

- Udema yang disebabkan oleh payah jantung, sirosis hati, penyakit ginjal termasuk sindrom nefrotik.
- Hipertensi ringan sampai sedang dalam bentuk tunggal atau kombinasi

## DOSIS :

- Untuk udema
  - Dewasa : dosis awal : 20 – 80 mg sebagai dosis tunggal, jika diperlukan dapat diulang dengan dosis sama 6 – 8 jam kemudian. Dosis dapat ditingkatkan 20 – 40 mg, setiap 6 – 8 jam, sampai diuresis diharapkan. Kemudian dosis diberikan 1 – 2 kali/hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 600 mg/hari pada pasien dengan keadaan udema yang parah.
  - Anak-anak : dosis awal : 1 - 2 mg/kg BB sebagai dosis tunggal jika respon yang diharapkan tidak tercapai, dosis dapat ditingkatkan 1 - 2 mg/kg, setiap 6 – 8 jam sampai tercapai diuresis yang diharapkan. Dosis maksimal 6 mg/kg BB. Untuk pemeliharaan dosis dikurangi sampai tingkat minimum efektif untuk pemeliharaan.
- Untuk hipertensi  
Dewasa : 40 mg, 2 kali sehari, dosis disesuaikan dengan keadaan penderita.

## KONTRA INDIKASI :

- Anuria.
- Hipersensitif terhadap Furosemide atau Sulfonamid.

## EFEK SAMPING :

- Gangguan pada saluran pencernaan seperti : mual, diare, pankreatitis, jaundice, anorexia, iritasi oral dan gaster, muntah, kejang dan konstipasi.
- Reaksi hipersensitifitas : sistemik vaskulitis, interstitial nephritis, necrotizing angiitis.
- Reaksi saluran saraf pusat : tinitus dan gangguan pendengaran, paresthesias, vertigo, dizziness dan sakit kepala.
- Reaksi hematologi : thrombocytopenia, hemolitik anemia, leukopenia dan anemia.
- Reaksi dermatologik : exfoliative dermatitis, erythema multiforma, purpura, photosensitivitas, urticaria, rash, pruritus.
- Reaksi kardiovaskuler : hipotensi orthostatik.
- Efek samping lain : hyperglycemia, glycosuria, hyperuricemia.

## PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Hati-hati pemberian pada penderita defisiensi elektrolit.
- Pemberian pada wanita hamil dan menyusui hanya jika benar-benar diperlukan dan hanya untuk jangka pendek.
- Pada overdosis dapat terjadi dehidrasi atau kekurangan elektrolit khususnya pada orang tua.
- Pemakaian jangka lama dengan takaran pemakaian yang besar disarankan melakukan pemeriksaan laboratorium.
- Jika terjadi peningkatan azotemia dan oliguria saat pengobatan penyakit ginjal yang berat, hentikan pengobatan.

## INTERAKSI OBAT :

- Furosemid meningkatkan ototoksik antibiotika aminoglikosida terutama pada keadaan gangguan ginjal.
- Dengan probenesid akan menghambat sekresi tubuli Furosemide.
- Meningkatkan resiko toksisitas salisilat dan lithium.

## OVERDOSIS

Tanda dan gejala : dehidrasi, pengurangan volume darah, hipotensi, ketidakseimbangan elektrolit, hipokalemia dan alkalosis hipokloremik. Gejala overdosis dapat ditanggulangi dengan menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang secara berlebihan.

## CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 °C

## KEMASAN :

Dus, 10 strip @ 10 tablet No. Reg. : GKL9807105210A1

## HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI  
**PT. FIRST MEDIPHARMA**  
Sidoarjo – Indonesia